

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada bab pembahasan sebagai hasil uraian dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang cukup untuk dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, dan didapat kesimpulan bahwa tradisi *nuju jerami* merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan pada saat pasca panen yang dimaksud untuk menghancurkan batang padi yang telah selesai dipanen, serta sebagai ungkapan syukur kepada alam semesta karena telah memberikan hasil panen yang berlimpah untuk sekarang dan di tahun yang akan datang. Kegiatan tradisi *nuju jerami* wajib dilaksanakan dan harus sesuai dengan perhitungan kapan waktu yang tepat yaitu pada hari ke-13 berdasarkan peredaran bulan, tepatnya bulan 3 berdasarkan perhitungan kalender Cina.

Adapun proses pelaksanaan tradisi *nuju jerami* di dusun Air Abik Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka meliputi beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penutup.

1. Persiapan

Dalam tahap persiapan pelaksanaan kegiatan ritual tradisi *nuju jerami* dilaksanakan mulai dari penentuan kapan waktu pelaksanaan, musyawarah

pembentukan panitia, mempersiapkan tempat untuk kegiatan ritual, dan mempersiapkan peralatan untuk kegiatan ritual tradisi *nuju jerami* seperti alu dan lesung, tiker, penampi, kiding, dan padi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan tradisi *nuju jerami* biasanya dimulai dengan acara arak-arakan dengan membawa peralatan untuk kegiatan ritual dari rumah ketua adat menuju balai adat, kemudian setelah sampai di balai adat disambut dengan tarian. Dan inti dari pelaksanaan tradisi *nuju jerami* adalah ketua adat membaca mantra atau do'a terlebih dahulu sebelum menumbuk padi di dalam lesung. Tujuan pembacaan mantra adalah sebagai ungkapan syukur kepada alam semesta atas berlimpahnya hasil panen yang didapat pada tahun ini dan semoga ditahun berikutnya mendapatkan hasil yang lebih lagi, serta agar tidak terjadi malapetaka yang tidak diinginkan. Setelah selesai padi ditumbuk, padi tersebut ditampi dengan menggunakan penampi hingga *sekam* bersih menjadi beras. Dan beras tersebut dibagikan kepada masyarakat sekitar dengan maksud agar mendapat keberkahan dari hasil panen yang didapat.

Pada saat acara pelaksanaan ritual tradisi *nuju jerami* selesai, masyarakat dusun Air Abik saling bersilaturahmi ke rumah-rumah layaknya seperti lebaran. Di setiap rumah sudah disiapkan makanan berupa kue-kue. Tidak hanya masyarakat dusun Air Abik, masyarakat dari dusun lain pun ikut berkunjung ke dusun Air Abik.

3. Penutup

Tahap akhir dari kegiatan pelaksanaan tradisi *nuju jerami* ditutup dengan acara hiburan yaitu pertunjukan pencak silat dari masyarakat dusun Air Abik dan juga

menyewa organ dari luar dusun Air Abik. Kegiatan ini dilaksanakan pada malam hari setelah pelaksanaan acara ritual tradisi nuju jerami selesai.

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan di atas, maka penulis ingin memberikan saran yaitu

1. Kepada masyarakat Dusun Air Abik agar tetap menjaga kelestarian budaya seperti tradisi *nuju jerami*, sebab dengan tradisi seperti ini dapat memberikan nilai-nilai luhur dan budaya, serta memperkaya kebudayaan yang ada di Indonesia. Hal ini disebabkan kebudayaan daerah merupakan akar dari kebudayaan nasional.
2. Kepada masyarakat umum agar dapat saling menghargai, menghormati dan ikut melestarikan tradisi budaya yang ada, meskipun kita mempunyai kepercayaan dan keyakinan berbeda-beda. Jadikanlah tradisi sebagai alat pemersatu bangsa.